

Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Di Sekolah Dasar

Felasiah¹, Muhammadi²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Keywords: <i>Cooperative Picture and Picture Type, Learning Outcomes, Integrated Thematic</i>	<i>The purpose of this study was to improve student learning outcomes in thematic learning integrated with the Picture And Picture model in class IV elementary school. Types of this research was classroom action research with qualitative and quantitative approach. Subject of this research were teacher and students of IV grades were 9. Research conducted in two cycles. The research procedure includes planning, implementation, observation, and reflection. The results showed that : a) the Average RPP cycle I 80,72% (Good) and cycle II 94,44% (Very Good) b) the Average of the conduct on the aspect of teacher cycle I 81,34% (Good) and Cycle II 93,75% (Very Good) c) the Average Execution on the aspects of the student Cycle I 81,27% (Good) and Cycle II 96,75% (Very Good) d) the Average student learning outcomes Cycle I 63,9% (Enough) and Cycle II 86% (Very Good). Thus the model Kooperatif Tipe Picture and Picture can improve learning outcomes Thematic Integrated students of class IV SDN 10 Sungai Pasak Kota Pariaman</i>
Kata Kunci: <i>Kooperatif Tipe Picture and Picture, Hasil Belajar, Tematik Terpadu</i>	ABSTRAK Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu dengan model <i>Picture And Picture</i> di kelas IV SD. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV berjumlah 9 orang . Penelitian dilakukan dalam dua siklus. Prosedur penelitian meliputi, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan pada : a) Rata – rata RPP siklus I 80,72% (Baik) dan siklus II 94,44% (Sangat Baik) b) Rata – rata pelaksanaan pada aspek guru siklus I 81,34% (Baik) dan Siklus II 93,75% (Sangat Baik) c) Rata – rata Pelaksanaan pada aspek siswa Siklus I 81,27% (Baik) dan Siklus II 96,75% (Sangat Baik) d) Rata – rata hasil belajar siswa Siklus I 63,9% (Cukup) dan Siklus II 86 (Sangat Baik). Dengan demikian model Kooperatif Tipe <i>Picture and Picture</i> dapat meningkatkan hasil belajar Tematik Terpadu siswa kelas IV SDN 10 Sungai Pasak Kota Pariaman.
Corresponding author : felasiah16@gmail.com	JBES 2020

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum 2013 adalah Pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan (Poerwadarminta, 1983). Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*intergrated instruction*) yang merupakan suatu system pembelajarn yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip – prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.

Majid (2014:80) menjelaskan “ Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa “

Berdasarkan panduan implementasi Kurikulum 2013 sangat tepat menggunakan tematik karena dalam pembelajaran tematik terpadu keterlibatan siswa lebih diprioritaskan, karena melalui pembelajaran tematik terpadu ini diharapkan dapat mengaktifkansiswa, memberikan pengalaman langsung, serta

tidak tampak adanya pemisahan antar mata pelajaran satu dengan yang lainnya. Hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik dari aspek sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Karena dalam kurikulum 2013 orientasinya adalah keseimbangan dari pengembangan kemampuan sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Sesuai dengan pendapat Majid (2014:28) bahwa “Orientasi kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), pengetahuan (*knowledge*), dan keterampilan (*skill*).

Maka dari itu penggunaan tematik terpadu sangat relevan dengan karakteristik siswa SD yang berada dalam rentangan umur 7 sampai 12 tahun. Rentangan umur ini sedang berada dalam tahap perkembangan dan pertumbuhan, baik fisik maupun dalam tingkat berfikirnya. Dalam tahap berfikir ini, siswa SD masih mengalami tingkat yang masih sederhana, bahkan sebagian dari mereka berada pada tahap operasional kongkret (alat peraga) .

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 14 dan 15 Juli 2020 di SDN 10 Sungai Pasak Kota Pariaman. Peneliti menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran baik dari aspek perencanaan, aspek pelaksanaan pembelajaran, maupun

hasil belajar siswa belum sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.

Pada aspek RPP, permasalahan yang penulis temukan yaitu (1) RPP sudah dirancang dengan baik di gunakan dengan bermacam model pembelajaran namun saat pembelajaran guru tidak menerapkan model tersebut; (2) Lampiran materi pada RPP Hanya bersumber dari buku guru dan buku peserta didik saja, sehingga materi yang disampaikan kepada peserta didik sangat dangkal; (3) Lembaran Kerja Peserta Didik (LKPD) sudah dibuat sebagus mungkin ,namun tidak di berikan pada peserta didik untuk mengerjakannya

Permasalahan dari aspek guru diantaranya. Yaitu (1) Proses pembelajaran masih berpusat pada guru sepeti kurikulum sebelumnya dimana peserta didik hanya menerima dan mendengarkan apa yang di sampaikan oleh guru; (2) Guru masih kurang menggunakan media pembelajaran; (3) Guru belum mengembangkan model pembelajaran yang terdapat pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (4) Guru hanya menyampaikan materi pembelajaran dan memberikan latihan, (5) Guru masih menggunakan pendekatan konvensional dalam kegiatan pembelajaran.

Selain itu peneliti juga menemukan permasalahan dari segi peserta didik, dimana banyak peserta didik yang belum memahami materi yang diberikan guru (1)

Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran, kurang berminat dalam menemukan sendiri konsep pembelajaran, (2) Kurang bersemangat dalam Mengerjakan latihan, (3) Kurang mengerti membuat kesimpulan, dan rendahnya pemahaman Peserta didik terhadap pembelajaran.

Dari aspek perencanaan pembelajaran, guru hanya menyalin buku guru, guru belum mengembangkan indikator dari kompetensi dasar yang terkait, serta guru belum mengembangkan model pembelajaran yang tepat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), guru hanya menyampaikan materi pembelajaran dan memberikan latihan, dan pada umumnya guru masih menggunakan pendekatan konvensional dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk mengatasi kondisi di atas alangkah baiknya guru mampu menguasai berbagai macam model pembelajaran kooperatif sehingga dapat diterapkan dalam proses pembelajaran

Untuk melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dan mencapai hasil yang lebih maksimal, maka peneliti tertarik memilih salah satu tipe dari pendekatan kooperatif yaitu *picture and picture* yang bisa digunakan dan diterapkan pembelajaran keanekaragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia. Dengan

menggunakan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* diharapkan siswa mampu mengembangkan kemampuannya untuk menemukan sendiri konsep yang diajarkan guru dengan tepat, sehingga terciptanya pembelajaran tematik yang menyenangkan bagi siswa

Menurut Taufina (2011:146) keunggulan dari model Pembelajaran kooperatif *picture and picture* ini adalah : “ (1) guru lebih mengetahui kemampuan masing – masing peserta didik , (2) melatih berpikir logis dan sistematis “. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran kooperatif *picture and picture*, dapat menciptakan suasana belajar yang efektif dan kondusif .

Berdasarkan masalah tersebut, judul penulis adalah ”Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* di Kelas IV SDN 10 Sungai Pasak Kota Pariaman ”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat mencapai KBM yang telah ditetapkan. Sesuai dengan kelebihan dari model *Picture and picture* ini yang telah dikemukakan Istarani (2011:8) kelebihan model *picture and picture* sebagai berikut: (1) Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih

dahulu. (2) Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari. (3) Dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada. (4) Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar. (5) Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang berfokus pada upaya untuk mengubah kondisi riil sekarang ke arah kondisi yang diharapkan. Penelitian ini berkenaan dengan peningkatan proses belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Kooperatif Picture and Picture*. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif, artinya dalam penelitian ini penulis bersama dengan guru berkolaborasi sejak perencanaan untuk menentukan masalah perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observing*), serta refleksi (*reflection*). Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Burns (dalam Kunandar, 2008:44) “penelitian tindakan kelas merupakan penerapan penemuan fakta-fakta pada

pemecahan masalah dalam situasi sosial dengan pandangan untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan didalamnya, yang melibatkan kolaborasi dan kerjasama para peneliti, praktisi, dan orang awam.”

Penelitian ini dilaksanakan terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I sebanyak 2x pertemuan dan siklus II sebanyak 1x pertemuan

Subjek dan sasaran penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 10 Sungai Pasak Kota Pariaman yang berjumlah 9 orang yang terdiri dari 7 orang perempuan dan 2 orang laki-laki.

Prosedur penelitian sesuai dengan langkah-langkah model *Picture and Picture*, dan pembelajaran dilakukan sesuai prosedur, dimulai dari tahap : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Instrumen yang digunakan dalam pengamatan ini adalah menggunakan tes lembar soal, observasi, RPP, akreditasi guru dan siswa, serta pengambilan gambar (dokumentasi) pada saat pembelajaran berlangsung

Teknik pengumpulan data sesuai dengan observasi dan soal tes, analisis data dimulai dari data yang telah terkumpul dan dianalisis dengan tahapan: (1) Menelaah data yang telah terkumpul baik melalui observasi dan tes, (2) mereduksi data meliputi pengkategorian dan

pengklasifikasian, (3) menyajikan data dengan cara mengorganisasikan informasi yang sudah direduksi, (4) menyimpulkan hasil penelitian.

HASIL

Siklus I Pertemuan 1

Perencanaan

Penelitian dalam pembelajaran tematik terpadu ini menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Sebelum pelaksanaan terlebih dahulu disusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan yang dilakukan berdasarkan program semester I sesuai dengan waktu penelitian berlangsung.

Peneliti memilih tema 1 yaitu keberagaman budaya bangsa dalam pembelajaran 3. Siklus I pertemuan I dilaksanakan 3 x 35 menit. Mata pelajaran yang terkait adalah bahasa Indonesia dan IPA dengan langkah – langkah *Picture and Picture* : 1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai 2) menyajikan materi sebagai pengantar 3) guru menyajikan / memperlihatkan gambar – gambar yang berkaitan dengan materi 4) guru menunjukan/ memanggil perwakilan peserta didik secara bergantian memasang/ mengurutkan gambar – gambar menjadi urutan yang logis 5) guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut 6) kesimpulan/rakuman

Pelaksanaan

Berdasarkan RPP yang disusun, pembelajaran tematik terpadu pada penelitian melalui tiga langkah, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan menggunakan model Kooperatif tipe Picture and Picture. Menurut Suprijono (2017:144) yaitu: 1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai 2) menyajikan materi sebagai pengantar 3) guru menyajikan / memperlihatkan gambar – gambar yang berkaitan dengan materi 4) guru menunjukan/ memanggil perwakilan peserta didik secara bergantian memasang/ mengurutkan gambar – gambar menjadi urutan yang logis 5) guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut 6) kesimpulan/rakuman

Pengamatan

Pengamatan dilakukan setiap siklus dimana hasil yang diperoleh yaitu lembar pengamatan RPP yang diisi oleh guru kelas IV sebagai observer, maka penilaian kemampuan guru dalam siklus I pertemuan I di peroleh jumlah skor 26 dari skor maksimal 36 dengan persentase 72,22% (C), lembar pengamatan praktik pembelajaran tematik terpadu dengan kooperatif tipe Picture and Picture dari aspek guru yang diisi oleh guru kelas II sebagai observer, maka penilaian kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1

diperoleh jumlah skor 25 dari skor maksimal 32 dengan persentase 78,12% (B), aspek siswa maka penilaian dilihat dari aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 1, diperoleh jumlah skor 25 dari skor maksimal 32 dengan persentase 78,12% (B).

Penilaian terhadap siswa dengan menggunakan model Kooperatif tipe Picture and Picture dilihat selama proses pembelajaran yang berlangsung. Berdasarkan penilaian proses dan hasil belajar siswa dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dari proses dan hasil belajar yang diperoleh dapat diuraikan: (1) Aspek sikap, keberhasilan siswa dari aspek sikap dilihat selama proses pembelajaran berlangsung selama siklus I pertemuan 1 dengan nilai rata-rata sikap baik; (2) Aspek pengetahuan dan keterampilan, keberhasilan siswa dari aspek pengetahuan dan keterampilan pada pertemuan ini adalah dengan nilai rata-rata 60,2 dengan kualifikasi cukup.

Siklus 1 Pertemuan 2

Perencanaan

Rancangan pembelajaran disusun secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas IV SDN 10 Sungai Pasak Kota Pariaman . Perencanaan pada siklus 1 pertemuan II tidak jauh berbeda dengan

perencanaan siklus I pertemuan 1. Hanya saja kajian materi pada siklus 1 pertemuan II ini berbeda dengan siklus sebelumnya. Pada siklus I pertemuan II ini diperoleh dari buku guru, buku peserta didik, internet serta buku penunjang yang relevan. Sesuai dengan tema 1 “Indahnya Kebersamaan” subtema 2 “Kebersamaan dalam Keberagaman” pembelajaran 1.

Pelaksanaan

Berdasarkan RPP yang disusun, pembelajaran tematik terpadu pada penelitian melalui tiga langkah, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan menggunakan model Kooperatif tipe Picture and Picture. Menurut Suprijino (2017:1440) yaitu: 1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai 2) menyajikan materi sebagai pengantar 3) guru menyajika / memperlihatkan gambar – gambar yang berkaitan dengan materi 4) guru menunjukan/ memanggil perwakilan peserta didik secara bergantian memasang/ mengurutkan gambar – gambar menjadi urutan yang logis 5) guru menanyakan alasa/dasar pemikiran urutan gambar tersebut 6) kesimpulan/rakuman

Pengamatan

Pengamatan dilakukan setiap siklus dimana hasil yang diperoleh yaitu lembar pengmaan RPP yang diisi oleh guru kelas IV sebagai observer, maka penilaian kemampuan guru dalam siklus I pertemuan

II di peroleh jumlah skor 30 dari skor maksimal 36 dengan persentase 83,33% (B), lembar pengamatan praktik pembelajaran tematik terpadu dengan kooperatif tipe Picture and Picture dari aspek guru yang diisi oleh guru kelas IV sebagai observer, maka penilaian kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I pertemuan II diperoleh jumlah skor 27 dari skor maksimal 32 dengan persentase 84,3% (B), aspek siswa maka penilaian dilihat dari aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan II, diperoleh jumlah skor 27 dari skor maksimal 20 dengan persentase 84,3% (B).

Penilaian terhadap siswa dengan menggunakan model Kooperatif tipe Picture and Picture dilihat selama proses pembelajaran yang berlangsung. Berdasarkan penilaian proses dan hasil belajar siswa dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dari proses dan hasil belajar yang diperoleh dapat diuraikan: (1) Aspek sikap, keberhasilan siswa dari aspek sikap dilihat selama proses pembelajaran berlangsung selama siklus I pertemuan 1 dengan nilairata-rata sikap baik; (2) Aspek pengetahuan dan keterampilan, keberhasilan siswa dari aspek pengetahuan dan keterampilan pada pertemuan ini adalah

dengan nilai rata-rata 72,12 dengan kualifikasi baik.

Siklus II

Perencanaan

Siklus II ini yang diperhatikan adalah materi pelajarannya yang diperoleh dari buku guru, buku peserta didik, dan internet. Pada tema 1

Pelaksanaan

Berdasarkan RPP yang disusun, pembelajaran tematik terpadu pada penelitian melalui tiga langkah, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan menggunakan model Kooperatif tipe Picture and Picture. Menurut Suprijino(2017:1440) yaitu: 1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai 2) menyajikan materi sebagai pengantar 3) guru menyajika / memperlihatkan gambar – gambar yang berkaitan dengan materi 4) guru menunjukan/ memanggil perwakilan peserta didik secara bergantian memasang/ mengurutkan gambar – gambar menjadi urutan yang logis 5) guru menanyakan alasa/dasar pemikiran urutan gambar tersebut 6)kesimpulan/rakuman.

Pengamatan

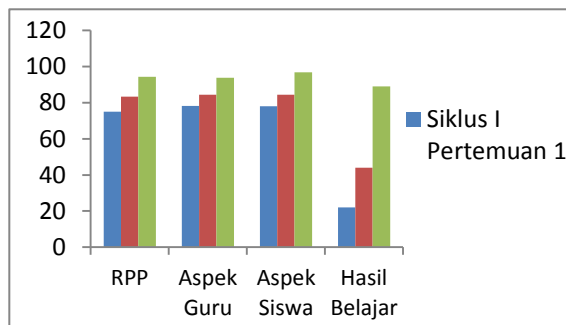
Pengamatan dilakukan setiap siklus dimana hasil yang diperoleh yaitu lembar pengmaan RPP yang diIisi oleh guru kelas II sebagai observer, maka penilaian

“Indahnya Kebersamaan” subtema 2 “Kebersamaan dalam Keberagaman” pada pembelajaran 3. Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media dan sumber belajar, metode dan model pembelajaran, serta penilaian.

kemampuan guru dalam siklus II di peroleh jumlah skor 30 dari skor maksimal 36 dengan persentase 83,33% (B), lembar pengamatan praktik pembelajaran tematik terpadu dengan kooperatif tipe Picture and Picture dari aspek guru yang diIisi oleh guru kelas II sebagai observer, maka penilaian kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus II diperoleh jumlah skor 30 dari skor maksimal 32 dengan persentase 93,75% (SB), aspek siswa maka penilaian dilihat dari aktIilitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus II, diperoleh jumlah skor 31 dari skor maksimal 32 dengan persentase 96,87% (SB).

Penilaian terhadap siswa dengan menggunakan model Kooperatif tipe Picture and Picturedilihat selama proses pembelajaran yang berlangsung. Berdasarkan penilaian proses dan hasil belajar siswa dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dari proses dan hasil belajar yang diperoleh dapat diuraikan: (1) Aspek sikap,

keberhasilan siswa dari aspek sikap dilihat selama proses pembelajaran berlangsung selama siklus I pertemuan 1 dengan nilairata-rata sikap baik; (2) Aspek pengetahuan dan keterampilan, keberhasilan siswa dari aspek pengetahua dan keterampilan pada pertemuan ini adalah dengan nilai rata-rata 86 dengan kualifikasi Sangat Baik. Berdasarkan hasil penelitian yang dijabarkan diatas lebih jelasnya dapat di gambarkan dengan grafik dibawah ini.



Grafik 1. Hasil Belajar

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan Model tipe *Picture And Picture* di SDN 10 Sungai Pasak Kota Pariaman yang komponen penyusunan terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran,

media/alat dan sumber pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. Rencana pembelajaran dirancang oleh peneliti yang berperan sebagai guru di kelas IV SDN Sungai Pasak Kota Pariaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian pengamatan RPP siklus I pertemuan I diperoleh persentase 75% dengan kualifikasi cukup (C), penilaian pengamatan RPP siklus 1 pertemuan II diperoleh presentase 83,33 % dengan kualifikasi baik (B). Meningkat pada siklus II menjadi 94,4% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Berdasarkan hasil pengamatan ini dapat terlihat perencanaan pembelajaran tematik terpadu dengan Model *Picture And Picture* mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

- 2) Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Picture And Picture* terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah *Picture And Picture*. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar pengamatan, aspek guru dan aspek peserta didik menunjukkan bahwa pelaksanaan

pembelajaran belum maksimal namun mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan pelaksanaan aspek guru pada siklus I pertemuan I memperoleh persentase 78,12% dengan kualifikasi C, hasil pengamatan pelaksanaan aspek guru pada siklus I pertemuan II memperoleh persentase 84,5% dengan kualifikasi B. Meningkat pada siklus II yaitu hasil pengamatan pelaksanaan aspek guru memperoleh persentase 93,75% dengan kualifikasi SB. Sedangkan hasil pengamatan pelaksanaan aspek peserta didik pada siklus I pertemuan I memperoleh persentase 75% dengan kualifikasi C, hasil pengamatan pelaksanaan aspek peserta didik pada siklus I pertemuan II memperoleh persentase 87,5% dengan kualifikasi B. Meningkat pada siklus II yaitu hasil pengamatan pelaksanaan aspek peserta didik memperoleh persentase 93,75% dengan kualifikasi SB. Berdasarkan hasil ini dapat terlihat pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan Model *Picture And Picture* mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

3) Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan Model tipe *Picture And Picture* di SDN 10 Sungai Pasak Kota Pariaman mengalami peningkatan tiap siklusnya. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 63,9, dan meningkat pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 86. Berdasarkan hasil ini dapat terlihat hasil belajar pembelajaran tematik terpadu dengan Model *Picture And Picture* mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

REFERENSI

- Ahmadi, Iif Khoiru dan Sofan Amri. (2014). *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Arikunto, S. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baswori,& Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, dan Herry Sudjendro. (2014). *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Gava Media
- Kemendikbud. (2014). *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kunandar. (2010). *Penelitian Tindakan*

Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.

Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.

Majid, Abdul. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : Remaja Rosda Karya

Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Suyatno. (2009). *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Mas Media Buana Pustaka.

Taufik, Taufina dan Muhammadi. (2012). *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang : Sukabina Press